BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politik merupakan motor pemerintahan di suatu negara. Politik yang baik adalah politik yang berasaskan demokrasi, karena dengan politik yang berasaskan demokrasi, maka masyarakat bisa turut serta dalam proses pengambilan suatu keputusan. Hal ini sesuai dengan prinsip demokrasi yang menyatakan semua keputusan "dari rakyat", oleh rakyat, dan untuk rakyat.". Masyarakat berhak mengemukakan pendapatnya, karena masyarakat sendirilah yang mengetahui kondisi sebenarnya.

Pasca diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004, yang mengamanatkan Pemilukada dilaksanakan secara langsung oleh rakyat, maka secara signifikan membuka akses bagi siapapun yang memenuhi persyaratan untuk maju mengikuti pemilukada di daerah. Realitas ini memberikan bukti bahwa kehidupan berdemokrasi di Indonesia telah memasuki era baru yang lebih maju dalam menyikapi sebuah kompetisi politik untuk mencapai posisi elit sebagai pimpinan daerah (kepala daerah).

Salah satu fenomena menarik menjelang pelaksanaan pemilukada adalah meningkatnya eskalasi komunikasi politik di antara para calon Kepala Daerah (beserta tim sukses) sebagai strategi awal untuk menarik simpati calon pemilih karena dengan kemajemukan suku, agama, ras, dan golongan, masyarakat tentu tidak selalu mengenal siapa saja calon yang akan memimpinnya, sehingga sosialisasi dan pengenalan setiap calon kepada masyarakat sangat perlu dilakukan.

Sementara tingkat kompetisi partai akan menunjukkan demokratis dan tidaknya tergantung kehidupan politik yang sedang berlaku. Namun guna memenangkan kompetisi diajang pemilu, para kontestan partai politik saling bersaing satu sama lain dengan menerapkan berbagai strategi komunikasi politik yang jitu. Sedangkan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan kampanye dan pemberian suara, sebagai bentuk partisipasi politik dari rakyat. Secara umum partisispasi politik sebagai kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik seperti pimpinan negara, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah (Budiardjo, 2010:367).

Selain itu, strategi yang dimunculkan oleh para calon Kepala Daerah tersebut tak dapat dihindarkan, juga dipublikasikan melalui media massa. Beberapa topik dijadikan isu sentral oleh para calon Kepala Daerah untuk menarik simpati pemilih, contohnya adalah pelayanan kesehatan dan pendidikan gratis.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukanlah strategi–strategi komunikasi oleh setiap kandidat guna mengenalkan, menarik simpati, bahkan meningkatkan citra. Keberhasilan para calon untuk dapat dipilih dengan suara mayoritas.

Adapun keberhasilan pelaksanaan strategi-strategi tersebut sangat bergantung pada bagaimana para calon mempersiapkan, menyusun, dan mengimplementasikan strategi yang paling tepat untuk menarik simpati pemilih. Peranan komunikasi politik yang dilakukan para kandidat Kepala Daerah sangat mempengaruhi bagaimana partisipasi politik pemilih nantinya dalam memberikan suara kepada calon kepala daerah.

Kajian ini membahas strategi komunikasi politik dan pemenangan pemilu Dewanti Rumpoko dan H. Punjul Santoso, SH, MM pada masa kampanye pemilihan umum Pilwali Kota Batu 2017.

Dalam Pilwali Kota Batu tahun 2017 ini, pasangan calon Walikota Dewanti Rumpoko dan H. Punjul Santoso, SH, MM merupakan pasangan calon yang dikenal cukup kontroversial, mengingat banyak orang menganggap pemerintahan dinasti yang diwali oleh Edy Rumpoko selaku Walikota sebelumnya yang telah menjabat selama dua periode yang kemudian dilajutkan oleh paslon Dewanti Punjul ini sangat banyak menyita perhatian publik, terutama warga masyarakat Kota Batu.

Salah satu strategi komunikasi politik yang menarik dari pasangan yang didiusung dan didukung oleh partai PDI-P, GOLKAR, GERINDRA dan PKS ini, adalah mereka memanfaatkan jejaring sosial di internet untuk kampanye mereka. Menurut Dan Nimmo adalah (1993) disebut sebagai " saluran komunikasi interpersonal berperantara."

Tidak hanya melalui jejaring sosial saja, tetapi juga melalui kegiatan warga atau biasa disebut blusukan yang tentu saja targetnya adalah kaum wanita dan ibu rumah tangga.

Kemenangn pasangan Dewanti / Punjul dalam Pilwali Kota Batu, tak terlepas dari keberhasilan strategi pemenangan yang dilakukan oleh pasangan ini. Dalam hal ini adalah bagaimana pasangan tersebut menggunakan strategi komunikasi politiknya sehingga berhasil memenangi Pilwali Kota Batu tahun 2017.

Strategi komunikasi tersebut meliputi (1) pembicaraan politik pasangan dalam mempengaruhi rakyat Batu, (2) kelembagaan yang diusung.

1. Pembicaraan Politik Pasangan Dewanti - Panjul

Pembicaraan politik berarti berkomunikasi, yang dalam hal ini adalah mengenai suatu proses penyampaian pesan kepada khalayak atau melibatkan pembicaraan. Mark Roelofs mengatakan bahwa politik adalah pembicaraan atau lebih tepatnya berpolitik adalah berbicara (Dan Nimmo, 1993).

Menurut David V.J. Bell, ada tiga jenis pembicaraan politik, yaitu pembicaraan kekuasaan, pembicaraan pengaruh, dan pembicaraan autoritas (Dan Nimmo, 1993). Masing-masing jenis pembicaraan politik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pembicaraan kekuasaan

Menurut David V.J. Bell, pembicaraan kekuasaan berarti mempengaruhi orang lain dengan ancaman atau janji (Dan Nimmo, 1993). Dalam Pilwali Kota Batu tahun 2017, pasangan Dewanti – Panjul memberikan janji berupa perbaikan dalam Pariwisata dan Pertanian. Selain itu, paslon juga berjanji selama masa pemilu tidak akan menggunakan fasilitas dinas/Negara dan akan membangun rumah Dewanti-Panjul sebagai tempat membentuk strategi pemilu. Janji- janji tersebut dilakukan pasangan ini guna mempengaruhi orang lain (masyarakat) dan merebut simpati masyarakat agar mereka terpilih sebagai Walikota Kota Batu tahun 2017.

b. Pembicaraan Pengaruh

Sama halnya dengan pembicaraan kekuasaan, yaitu mempengaruhi orang lain untuk mencapai suatu kepentingan tertentu. Namun terdapat perbedaan dalam alat yang digunakan untuk mencapai tujuannya.

Dalam pembicaraan pengaruh, alat-alat yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah dengan nasihat, dorongan, permintaan, dan

peringatan. Pasangan Dewanti-Panjul dalam melakukan pembicaraan pengaruh, menghadiri undangan dari Panwaslih Kota Batu untuk melakukan konfirmasi terkait dugaan-dugaan pelanggaran Pilkada 2017. Ini mereka lakukan agar mendapat citra yang baik, bahwasanya mereka mau diklarifikasi dan tidak melakukan pelanggaran.

2. PDI-P, GOLKAR, GERINDRA dan PKS sebagai Partai Pengusung dan Pendukung

Ketokohan seorang politikus, aktivis atau profesional akan meningkat, jika didukung oleh lembaga yang ternama, atau jika mereka berkiprah dalam lembaga tersebut. Jadi lembaga merupakan sebuah kekuatan yang besar dalam membantu proses komunikasi politik yang efektif. Lembaga adalah wadah kerjasama beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, lembaga tersebut adalah partai pengusung sekaligus partai pendukung Dewanti – Punjul dalam pencalonan Walikota dan Wakil Walikota kota Batu yaitu partai PDI-P, GOLKAR, GERINDRA dan PKS. Citra diri partai politik adalah sesuatu yang dipercaya dan diharapkan oleh rakyat tentang apa yang dilakukan oleh partai politik tersebut. Karena notabene partai – partai tersebut diatas merupakan sebagian dari partai – partai besar yang ada di Indonesia. Sehingga akan sangat mudah untuk menarik dan mendapatkan massa.

Terlepas dari partai, Dewanti – Punjul juga memiliki kelompok relawan pendukung mereka yang menyebut diri sebagai Sahabat Dewanti – Punjul,

yang bermarkas di Perum Panorama Kota Batu Jl. Panglima Sudirman No.106 Pesanggrahan, Kecamatan Batu Kota Batu, Jawa Timur 65313.

3. Media yang digunakan dalam kampanye

Sebelum bertarung dalam Pilwali Kota Batu, Dewanti Rumpoko hanya dikenal sebagia istri dari Edy Rumpoko sebagai Walikota terdahulu yang ditemani oleh Panjul dari tahun 2007. dan beliau juga dikenal sebagai Dosen Fakultas Psicology di Universitas Merdeka Malang. Kemenangan pasangan Dewanti-Panjul tidak lepas dari peran media termasuk di dalamnya sosial media. Bahkan pasangan ini sangat jeli memanfaatkan media sosial. Mereka sudah lama aktif di media sosial. Bahkan Dewanti memiliki akun sosial pribadi yaitu Facebook (https://id-id.facebook.com/dewanti.rumpoko) dan twitter (https://twitter.com/dewantirumpoko).

Politisi berkomunikasi sebagai wakil suatu kelompok dan pesan-pesan politisi itu adalah untuk mengajukan dan melindungi tujuan kepentingan politiknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Bagaimanakah strategi komunikasi politik yang dilakukan Hj. Dra Dewanti Rumpoko, M.Si dan H. Punjul Santoso, SH, MM pada masa kampanye guna memenangkan Pemilihan Umum Kepala Daerah di Kota Batu 2017".

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi politik yang dilakukan pasangan Hj. Dra Dewanti Rumpoko, M.Si danH. Punjul Santoso, SH, MM pada saat kampanye hingga mampu memenangkan pemilihan umum kepala daerah kota Batu 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan oleh penulis dari hasil penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat mengembangkan dan mempraktekkan kajian studi ilmu komunikasi politik, serta sebagai bahan pertimbangan pada penelitian lain di masa mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai komunikasi politik yang dilaksanakan oleh Kota Batu pada pemilihan calon Walikota Kota Batu.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan agar pembaca memahami dengan format yang penulis pakai. Dengan ketentuan yang berlaku skripsi ini dibagi menjadi lima bab, gambaran umumnya adalah seperti yang tertulis sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, peran peneliti, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, analisis data dan keabsahan data.

BAB IV: PENYAJIAN DATA

Berisi tentang diskripsi obyek dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan Rekomendasi.